

ABSTRAK

Kontrasepsi suntik 3 bulan merupakan alat kontrasepsi hormonal yang banyak di gunakan oleh wanita usia subur (WUS) karena sangat efektif untuk mencegah kehamilan, dan termasuk Metoda Jangka Waktu Menengah (Intermediate-term). Penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan juga memiliki kekurangan atau efek samping salah satunya adalah gangguan siklus menstruasi.

Metode penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran gangguan siklus menstruasi pada pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Pembantu Desa Tanjung Lamongan dilakukan dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah 48 wanita dengan menggunakan total sampling. Teknik analisa data dengan analisis *univariate* menggunakan rumus distribusi frekuensi.

Hasil penelitian pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan di dapatkan 29 responden (60,4%) mengalami *amenorhea*, 15 responden (31,3%) *spotting* dan 4 responden (8,3%) tidak mengalami gangguan siklus haid. Kesimpulan dari penelitian adalah sebagian besar pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan mengalami gangguan siklus menstruasi *amenorhea*.

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan edukasi pada wanita tentang efek samping pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan benar.

Kata kunci : Kontrasepsi suntik 3 bulan, Gangguan siklus haid